

ANALISIS DETERMINAN KEBERLANJUTAN USAHA BALAI EKONOMI DESA

Usama Al Faraby¹; Pranita Siska Utami^{2*}; Ravindra Ardiana Darmadi³;
Nur Laila Yuliani⁴; Barkah Susanto⁵

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang^{1,2,3,4,5}

Email : alfarabyfafa@gmail.com¹; pranita@unimma.ac.id²; ravindra@unimma.ac.id³;
nurlailay@unimma.ac.id barkah@unimma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keberlanjutan usaha Balkondes di Borobudur dengan fokus pada dampak sosial dan ekonomi menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Balai Ekonomi Desa (Balkondes), sebagai program bentukan Kementerian BUMN memiliki tujuan untuk mendukung pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak Peningkatan Pendapatan, *Social Effect*, dan peningkatan Keahlian kerja terhadap keberlanjutan usaha. Metode penelitian ini melibatkan sampel dari pengelola Balkondes dan analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Keahlian Kerja berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha, sementara *Social Effect* terbukti tidak berpengaruh. Model regresi yang dihasilkan menjelaskan 19,3% varian dalam keberlanjutan usaha, menekankan pentingnya peningkatan keahlian kerja dan memberikan rekomendasi untuk pemulihan pasca-pandemi.

Kata kunci : Keberlanjutan Usaha; SROI; Peningkatan Pendapatan, *Social Effect*, Peningkatan Keahlian Kerja

ABSTRACT

This study analyzes the sustainability of the Balkondes business in Borobudur with a focus on social and economic impacts using the Social Return on Investment (SROI) method. The Ministry of SOEs formed the Village Economic Center (Balkondes) as a program to support tourism and enhance the welfare of local communities. This study was conducted to examine the impact of income increase, social effect, and increased work skills on business sustainability. This research method involved samples from Balkondes managers and data analysis using SPSS. The results showed that income increase and increased work skills had a positive effect on business sustainability, while social effect was proven to have no effect. The resulting regression model explained 19.3% of the variance in business sustainability, emphasizing the importance of increasing work skills and providing recommendations for post-pandemic recovery.

Keywords : Business Sustainability; SROI; Revenue Increase; Social Effect; Job Skills Improvement

PENDAHULUAN

UNESCO menetapkan Candi Borobudur sebagai situs budaya pertama di Indonesia yang terdaftar sebagai Situs Warisan Dunia pada tahun 1991. Candi ini

merupakan mahakarya yang memiliki beragam nilai, baik budaya, pendidikan, maupun agama. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010–2025 menetapkan Daerah Borobudur dan sekitarnya sebagai salah satu dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Ini dilakukan karena fungsi utama pariwisata keberadaan Candi Borobudur, orang dapat mencari pekerjaan, meningkatkan ekonomi, membangun infrastruktur, menjaga lingkungan, tradisi, dan aset budaya, dan mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2011, yang ditindaklanjuti oleh Surat Sekretariat Kabinet Nomor: B652/Seskab/Maritim/11/2015 Status Candi Borobudur, menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010–2025 sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). DPSP adalah program pemerintah yang berfokus pada pengembangan sepuluh DPSP Indonesia (Kemendikbud, 2020). Ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk mendorong pariwisata, yang dapat meningkatkan ekonomi negara.

Status Borobudur sebagai DPSP mendorong Kementerian BUMN mengembangkan Balai Perekonomian Desa (Balkondes) untuk dikelola oleh masyarakat. Balkondes merupakan sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang mendukung pengembangan potensi desa. Terdapat 20 Balkondes untuk setiap desa yang ada di Borobudur sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai etalase perekonomian desa. Keberadaan Balkondes di kawasan Borobudur menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan pariwisata, terutama dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal. Dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata, Balkondes berperan sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Namun demikian, pada pertengahan Maret 2020, ketika pandemi COVID-19 melanda dunia, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah Indonesia. Keputusan ini melarang wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata di dalam maupun di luar negeri. Hal ini membuat semua sektor pariwisata mengalami keterpurukan termasuk Balkondes di Borobudur. Hampir semua Balkondes dan kawasan destinasi wisata di Borobudur mengalami mati suri atau

penurunan pendapatan dan saat ini hanya ada 13 Balkondes yang masih aktif. Analisis lebih lanjut diperlukan mengenai keberlanjutan usaha dari Balkondes di Borobudur untuk mendukung Borobudur sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas sekaligus menilai dampak dari CSR yang dilakukan oleh BUMN.

Keberlanjutan usaha merupakan aspek penting dalam strategi perusahaan yang didorong oleh kebutuhan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Sebuah usaha dikatakan memiliki keberlanjutan ketika mampu menjalankan dan mengembangkan usaha dalam segala kondisi. Untuk mencapai keberlanjutan, sebuah usaha harus memenuhi berbagai kriteria mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan secara komprehensif. Kinerja keberlanjutan melibatkan penggabungan efisiensi ekonomi, peran sosial, dan kinerja lingkungan dalam praktik operasional.

Salah satu cara untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari investasi yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini membahas 3 komponen penting SROI meliputi peningkatan pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja. Komponen ini diharapkan dijadikan barometer yang jelas mengenai nilai tambah yang dihasilkan dari Balkondes.

Masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel peningkatan pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja terhadap keberlanjutan usaha. Beberapa penelitian mengenai keberlanjutan usaha memberikan hasil yang tidak konsisten. Saint Akadiri et al. (2019) dan Sularsih & Nasir (2021) menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan Maulana & Yuliani (2023) dan Ryu & Fan (2023) menemukan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu dampak sosial. Eccles et al. (2024) dan Harrison, & Wicks (2024) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara dampak sosial terhadap keberlanjutan usaha, sementara Gulo & Octafian (2024) menemukan bahwa dampak sosial berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian mengenai peningkatan keahlian kerja De La Torre et al. (2022) dan Suryani et al. (2020) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara

peningkatan keahlian terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan Banmairuroy et al. (2022) menemukan bahwa peningkatan keahlian tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha, sehingga masih layak untuk dilakukan penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas dan pemahaman yang lebih baik tentang dampak yang terjadi, sehingga pihak-pihak terkait dapat merumuskan dan membuat strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing. Balkondes tidak hanya berfungsi sebagai destinasi pariwisata, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi berkelanjutan di Borobudur. Pemerintah dan masyarakat dapat berintegrasi lebih baik dalam pengembangan pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta memperkuat posisi Borobudur sebagai destinasi pariwisata super prioritas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta strategi yang adaptif dan inovatif dalam mengelola Balkondes, sehingga dapat mendukung keberlanjutan pariwisata di Borobudur dalam jangka panjang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Social Return on Investment (SROI)

Usaha sosial akan menciptakan nilai yang merupakan keuntungan ekonomi, sekaligus manfaat yang diterima masyarakat yang dapat diukur dengan laporan keuangan (Kim & Ji, 2020). Masih terdapat perdebatan mengenai pengukuran nilai sosial karena adanya keterlibatan norma subjektif dalam pengambilan keputusan.

Metode SROI dikembangkan untuk mengukur nilai ekonomi sosial dari kontribusi atau investasi yang diterima oleh perusahaan sosial. SROI membandingkan jumlah investasi dengan manfaat sosial yang diperoleh selama menjalankan usaha sosial (Kim & Ji, 2020). SROI tidak hanya mengukur keuntungan dari segi jumlah uang yang dihasilkan tetapi lebih berfokus pada manfaat sosial yang didapatkan dari sebuah investasi. Metode ini bertujuan untuk menciptakan nilai sosial dan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung ketercapaiannya. Penelitian ini membahas 3 komponen penting SROI yang mempengaruhi keberlanjutan usaha meliputi peningkatan pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja.

Peningkatan Pendapatan Terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes

Peningkatan pendapatan merupakan hal penting bagi keberlanjutan usaha. Pendapatan yang meningkat akan memberikan dampak operasional jangka panjang bagi organisasi (Jumiati, Usdeldi, 2024). Ditinjau dari teori SROI, peningkatan pendapatan

merupakan bagian dari nilai keuangan yang berdampak dalam keberlanjutan usaha organisasi. Hal ini di dukung oleh Büchs (2021), Saint Akadiri et al. (2019) dan Sularsih & Nasir (2021) yang mengatakan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

H1: Peningkatan Pendapatan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes.

Social Effect atau Dampak Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes

Dampak sosial adalah pengaruh maupun akibat yang ditimbulkan karena adanya sesuatu. Dampak ini bisa terjadi pada kegiatan atau keberadaan masyarakat, karena suatu kejadian mempengaruhi pegawai yang bekerja di instansi tertentu dan terbawa ke masyarakat atau memang kejadian tersebut berpengaruh langsung kepada masyarakat sekitar (Fitriani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Eccles et al. (2024) dan Harrison & Wicks (2024) menunjukkan bahwa dampak sosial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

H2: *Social Effect* berpengaruh Positif terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes.

Peningkatan Keahlian Kerja Terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes

Peningkatan keahlian kerja merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan efektivitas karyawan dalam bekerja (Astutik & Sulhan, 2022). Ketika karyawan bekerja semakin efektif akan mendorong perusahaan bekerja secara efisien (Kusuma et al., 2020). Hal tersebut akan meningkatkan dampak baik secara keuangan maupun sosial (Cahyani et al., 2022; Rustan et al., 2023; Wijayana et al., 2023; Yusnia et al., 2024). Nilai keuangan maupun sosial merupakan faktor yang akan menentukan keberlanjutan usaha organisasi. Beberapa penelitian sejenis juga menghasilkan hasil yang sama (De La Torre et al., 2022; Suryanti, 2019).

H3: Peningkatan Keahlian Kerja berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengamati pengelola Balkondes di Kecamatan Borobudur. Metode pengambilan sampel *purposive* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Untuk pengambilan sampel digunakan kriteria berikut:

1. Direktur, SPV, staf kantor, staf keuangan, dan penanggung jawab unit usaha Balkondes
2. Pendidikan karyawan yang bekerja di Balkondes minimal SMA.
3. Pengalaman kerja karyawan juga minimal 1 tahun.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 responden. Sampel diperoleh dari seluruh Balkondes yang ada di wilayah kecamatan Borobudur.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini variabel didefinisikan sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert lima poin yang menggambarkan pendapat atau persepsi responden. Angka pertama menunjukkan "sangat tidak setuju" (STS), angka kedua menunjukkan "tidak setuju" (TS), angka ketiga menunjukkan "netral" (N), angka keempat menunjukkan "setuju" (S), dan angka kelima menunjukkan "sangat setuju" (SS). Tabel 1 menunjukkan pengukuran variabel dan definisi operasionalnya.

Metode Analisis

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian mencakup uji validitas dan uji reliabilitas dan uji hipotesis meliputi uji R^2 , uji F, dan uji T. Selain itu juga dilakukan uji regresi linier berganda dengan rumus:

$$KU = \alpha + \beta_1PP + \beta_2SE + \beta_3PKK + e$$

Keterangan:

KU	= Keberlanjutan Usaha
α	= Nilai konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien arah regresi
PP	= Peningkatan Pendapatan
SE	= <i>Social Effect</i>
PKK	= Peningkatan Keahlian Kerja
e	= <i>Error</i>

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Hasil pengujian dikatakan valid apabila nilai $KMO > 0,5$ yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Peningkatan Pendapatan (PP), *Social Effect* (SE), Peningkatan Keahlian Kerja (PKK), dan Keberlanjutan Usaha (KU) memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh indikator Peningkatan Pendapatan (PP), *Social Effect* (SE), Peningkatan Keahlian Kerja (PKK), dan Keberlanjutan Usaha (KU) valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas penelitian ini. Nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 membuktikan bahwa instrumen dapat dipercaya. Nilai Cronbach Alpha pada variabel Peningkatan Pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat diartikan bahwa instrumen Peningkatan Pendapatan (PP), *Social Effect* (SE), Peningkatan Keahlian Kerja (PKK) reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel peningkatan pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja terhadap keberlanjutan usaha. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$KU = 2,641 + 0,159PP - 0,064SE + 0,312PKK + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan peningkatan keahlian kerja terbukti berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Berbeda dengan variabel *social effect* yang terbukti tidak berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha.

Uji F

Nilai signifikansi yang diperoleh dari Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 5 menunjukkan koefisien lebih kecil dari 0,05 atau $0,000b < 0,050$ dimana nilai *f* tabel sebesar 9,520 yang menunjukkan bahwa $9,520 > 2.69$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel Peningkatan Pendapatan, *Social Effect*, dan Peningkatan Keahlian Kerja terhadap variabel Keberlanjutan Usaha. Nilai signifikansi kurang dari 5% berarti bahwa terdapat pengaruh Peningkatan Pendapatan, *Social Effect*, dan Peningkatan Keahlian Kerja terhadap variabel Keberlanjutan Usaha. Tabel 6 menunjukkan hasil uji t variabel dalam penelitian. Dapat dilihat bahwa Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Keahlian Kerja terbukti berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Balkondes.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 7. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.193 menunjukkan bahwa variabel keberlanjutan usaha sebesar 19,3% dapat dijelaskan oleh peningkatan pendapatan, *social effect*, dan peningkatan keahlian kerja. Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 80,7% dari total.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Peningkatan Pendapatan dan peningkatan keahlian kerja terhadap keberlanjutan usaha Balkondes di Borobudur. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha dalam konteks pariwisata, dengan model regresi yang menjelaskan 19,3% varian dalam keberlanjutan usaha. Temuan ini mencetuskan teori baru mengenai pentingnya peningkatan keahlian kerja sebagai strategi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pengembangan penelitian di masa depan, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha, serta melakukan analisis lebih mendalam mengenai dampak sosial yang dihasilkan. Kontribusi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pengembangan pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal sangat penting, sedangkan hasil penelitian yang dapat diterapkan adalah perlunya membangun strategi yang fleksibel dan inovatif dalam pengelolaan Balkondes untuk mendukung keberlanjutan pariwisata di Borobudur.

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia selaku penyandang dana dalam penelitian ini. Universitas Muhammadiyah Magelang atas dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, W., & Sulhan, M. (2022). Pelatihan kerja, soft skill dan hard skill mendorong peningkatan kinerja karyawan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 9–21.
- Banmairuroy, W., Kritjaroen, T., & Homsombat, W. (2022). The effect of knowledge-oriented leadership and human resource development on sustainable competitive advantage through organizational innovation's component factors: Evidence from Thailand's new S-curve industries. *Asia Pacific Management Review*, 27(3), 200–209.
- Büchs, M. (2021). Sustainable welfare: How do universal basic income and universal basic services compare? *Ecological Economics*, 189, 107152.
- Cahyani, G. D., Utami, P. S., & Darmadi, R. A. (2022). The Effect of Islamic Social Reporting on Performance of Maqashid Sharia. *3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)*, 431–436.
- De La Torre, E. M., Perez-Encinas, A., & Gomez-Mediavilla, G. (2022). Fostering sustainability through mobility knowledge, skills, and attitudes. *Sustainability*, 14(3), 1349.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2024). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Fitriani, H. (2022). Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.59525/jess.v1i2.116>
- Gulo, M., & Octafian, R. (2024). The Role of Accounting in Sustainability and Corporate Social Responsibility: Accounting for a Better Future. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(4), 224–241.
- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2024). Stakeholder Theory, Value, and Social Responsibility: Implications for Accounting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 43(1), 101-115.
- Jumiati, Useldi, D. A. (2024). Analisis Strategi Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Keripik Pisang Tiga Bintang Di Desa Purwo Bakti Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 847.
- Kememparekraf. (2020). *Berkenalan dengan 5 Destinasi Asal Muasal 5 Destinasi Super Prioritas dan Mengapa Penting?* 1–12.
- Kim, D.-J., & Ji, Y.-S. (2020). The evaluation model on an application of SROI for sustainable social enterprises. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(1), 7.
- Kusuma, I., Kambolong, M., & Sahrin, S. (2020). Analisis Pengembangan Karyawan Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Pada Perseroan Terbatas Sultra Prima Lestari (PT. SPL) Kantor Utama Kabupaten Konawe Utara. *Business UHO*:

- Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 237–246.
- Maulana, B. R., & Yuliani, N. L. (2023). Pengaruh Ketahanan Usaha, Karakter Wirausaha, dan Pertumbuhan Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Kinerja Bisnis. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(1), 63–75.
- Rustan, R., Hamzah, P., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2750–2758.
- Ryu, S., & Fan, L. (2023). The relationship between financial worries and psychological distress among US adults. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(1), 16–33.
- Saint Akadiri, S., Alola, A. A., & Akadiri, A. C. (2019). The role of globalization, real income, tourism in environmental sustainability target. Evidence from Turkey. *Science of the Total Environment*, 687, 423–432.
- Sularsih, H., & Nasir, A. (2021). Strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di era revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 763–772.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations. *Journal Komunikasi*, 11(2).
- Suryanti, R. (2019). Keberlanjutan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging pada Pola Kemitraan Sustainability of Broiler Farming on Partnership Pattern. *Jurnal Pangan*, 28(3), 213–226.
- Wijayana, F. P., Muhdiyanto, M., & Utami, P. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Faktor Demografi terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Empiris pada UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Temanggung). *Borobudur Management Review*, 3(1), 1–13.
- Yusnia, W., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2024). Efektivitas Implementasi Green Finance, Green Investment, Dan Environment Cost dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 12(2), 323–338.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

Tabel 1. Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Keberlanjutan usaha	1. Strategi usaha, 2. <i>Networking</i> , 3. Inovasi, 4. Adaptasi dan 5. Kepemimpinan.
Peningkatan Pendapatan	1. Terdapat peningkatan pendapatan karyawan, 2. Terdapat peningkatan pendapatan keluarga karyawan
<i>Social Effect</i>	1. Kegiatan usaha tidak mengancam kesehatan fisik pegawai maupun pengunjung, 2. Kegiatan usaha tidak mengganggu kesehatan mental

	pegawai dan pengunjung, 3. Kegiatan usaha menambah pengalaman pegawai dan pengunjung.
Peningkatan Keahlian Kerja	1. Karyawan mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian 2. Karyawan mendapatkan sertifikasi 3. Kemampuan teknis karyawan meningkat.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Variabel	Loading
PP.1	0,848
PP.2	0,848
SE.1	0,921
SE.2	0,902
SE.3	0,810
PKK.1	0,859
PKK.2	0,853
PKK.3	0,811
KU.1	0,651
KU.2	0,611
KU.3	0,825
KU.4	0,789
KU.5	0,865
KU.6	0,742
KU.7	0,809
KU.8	0,787

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Peningkatan Pendapatan	0,609
<i>Social Effect</i>	0,852
Peningkatan Kualitas Kerja	0,771

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Uns Coeffic		Standardized Coeffic	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,614	0,522		5,011	0,000
Peningkatan Pendapatan	0,159	0,066	0,211	2,403	0,018
<i>Social Effect</i>	-0,064	0,089	-0,064	-0,725	0,470
Peningkatan Keahlian Kerja	0,312	0,069	0,394	4,511	0,000

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,076	3	3,692	9,520	.000b
Residual	40,332	104	0,388		
Total	51,407	107			

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Peningkatan Pendapatan	2,403	0,018
<i>Social Effect</i>	-0,725	0,470
Peningkatan Keahlian Kerja	4,511	0,000

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.464a	0,215	0,193